

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang. Dari hal tersebut pemerintah mengupayakan terhadap seluruh sekolah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta pelayanan pendidikan yaitu dengan cara program pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Sejak tahun 2005 Pemerintah telah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada seluruh madrasah negeri maupun swasta. Alur pencairan dana BOS dimulai dari perencanaan anggaran RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang kemudian diajukan kepada tingkat satuan pendidikan, provinsi, sampai pemerintah pusat. Setelah pengajuan RKAM tersebut kemudian proses pencairan oleh pemerintah pusat. Jumlah dana yang akan diberikan sesuai dengan banyak siswa yang diajukan, semakin banyak siswa yang diajukan, maka semakin banyak pula jumlah dana yang diterima, begitupun sebaliknya apabila jumlah siswa yang diajukan semakin sedikit maka akan sedikit pula dana yang akan diterima oleh madrasah. Dana BOS diberikan oleh pemerintah yaitu dengan tujuan penjaminan mutu pendidikan akan menjadi lebih baik. Penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah. Pengelolaan dana BOS madrasah telah diatur berdasarkan peraturan kemdikbud tentang Petunjuk Teknis (Juknis) penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS. Dalam juknis

telah dijelaskan bahwa laporan dana BOS madrasah dilakukan secara berjenjang, yang dimulai dari tingkat satuan pendidikan, kota/kabupaten, provinsi, sampai pemerintah pusat. Dalam pelaporan dana BOS tersebut meliputi kegiatan-kegiatan madrasah yang telah disusun dalam RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), pembukuan, realisasi penggunaan dana, rekapitulasi penggunaan dana, dan penanganan pengaduan masyarakat. Apabila madrasah melakukan kegiatan sesuai dengan yang dilaporkan, maka madrasah melaksanakan penggunaan dana BOS sesuai dengan juknis.

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) dipergunakan sesuai dengan poin-poin yang tercantum agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewengan dana BOS, karena banyak pihak sekolah yang kurang bertanggungjawab, tidak transparan terhadap wali murid dan komite sehingga mudah untuk melakukan penyelewengan dana BOS. Permasalahn yang sering terjadi ialah dana BOS diberikan kepada siswa yang tidak mampu, namun pada kenyataannya sekolah tidak sepenuhnya memberikan pelayanan pendidikan yang memadai terhadap siswa yang tidak mampu. Sehingga kejadian tersebut sangat bertentangan dengan konsep program dana bantuan oprasional (BOS) .

Sedangknan menurut Depdiknas (2006) larangan penggunaan dana BOS adalah membiayai iuran dalam rangka peringatan hai besar nasional dan keagamaan. Untuk mengupayakan agar dana BOS tetap hidup dan mampu bersaing maka sekolah perlu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dan menjalankan sistem informasi dengan tepat.

Dengan semakin berkembangnya teknologi pada masa sekarang, pemerintah khususnya kementerian agama telah mengupgrade sebuah sistem yang akan lebih memudahkan madrasah dalam penyusunan dan atau pelaporan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sistem yang telah dikembangkan tersebut adalah aplikasi laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah secara online yang disebut e-RKAM (Elektronik – Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah), aplikasi yang terkait dapat diakses dari laman [www.erkamkemenag.go.id](http://www.erkamkemenag.go.id)

e-RKAM dikembangkan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masa kini dan mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien, serta transparan dan akuntabel. Madrasah dapat dikatakan berhasil dalam penggunaan dana yang dikelola dalam e-RKAM dilihat dari bagaimana cara madrasah menyusun perencanaan dan penggunaannya secara efisien dan tepat guna. Konsep dalam e-RKAM yaitu perencanaan yang berbasis EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan realisasi, penatausahaan dan laporan yang didalamnya mencakup dokumen-dokumen rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) dan untuk realisasi, penatausahaan mencakup dokumen tentang nota, penerimaan, pindah buku dan pengeluaran, BKU (Buku Kas Umum) dan buku pembantu, untuk kemudian pada akhirnya dilaporkan dalam bentuk dokumen laporan BOS dan laporan realisasi anggaran secara online.

MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul dalam mengajukan pencairan dana BOS tahap selanjutnya menyusun perencanaan anggaran menggunakan sistem yang ada. Karena MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul termasuk salah satu madrasah yang telah mengikuti bimbingan teknis dari Kanwil Kementerian Agama

Kota/Kabupaten, maka wajib bagi MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul mengerjakan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sesuai dengan prosedur yang berlaku. Bendahara melakukan penganggaran pada menu rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam sistem e-RKAM. Sistem tersebut dibuat dengan tujuan agar madrasah dapat lebih mudah dalam menyusun perencanaan anggaran, lebih terperinci, dan kepala madrasah dapat langsung mengawasi kerja tim manajemen madrasah dalam mengerjakan tugasnya.

Dalam penyusunan perencanaan anggaran dalam sistem e-RKAM ini kerja kepala sekolah, bendahara, dan staff akan lebih berkesinambungan, karena ketigatan ini saling memiliki peran yang sangat penting didalamnya. Bendahara melakukan penganggaran bersama staff kemudian dilaporkan kepada kepala madrasah untuk disetujui, setelah anggaran disetujui bendahara dan staff melakukan realisasi sesuai dengan yang telah dianggarkan. Setelah seluruh proses terlaksana pada tahap akhir madrasah melaporkan hasil laporan keuangan berupa buku kas umum (BKU) kepada Kemenag Kota/Kabupaten untuk diverifikasi.

Dalam pengelolaan keuangan perlu adanya sistem informasi akuntansi. Yang mana sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa suatu informasi dan kemudian dilaporkan secara transparan sebagai alat pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pihak manajemen dapat mengoptimalkan sumber daya agar kegiatan operasional sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berkualitas.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian analisa tentang seberapa jauh pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada

pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada MI ISLAMIYAH Yosowilangun Kidul dan mendukung pengendalian internal. Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan akan memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengamanan dan keakuratan informasi sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan penulis mengangkat judul penelitian ini dengan judul :

“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Penerapan E-Rkam (Studi Kasus Pada Mi. Islamiyah Yosowilangun Kidul).”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan peneapan e-RKAM ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan peneapan e-RKAM

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Secara teoritis :**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang apa itu E-RKAM dan bagaimana cara kerjanya sehingga dirasa dapat lebih akurat dalam melaporkan informasi keuangan dana BOS kepada Kanwil Kementerian Agama Kota/Kabupaten.

b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengelolaan keuangan dana BOS secara lebih relevan dalam pelaporan dan sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku.

2. Secara praktis :

- a. Penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas penggunaan anggaran.
- b. Berguna untuk meminimalisir kesalahan madrasah dalam menyusun perencanaan dan penggunaan dana yang akan dikelola.
- c. Pengelolaan dana anggaran yang telah disusun dalam e-RKAM akan lebih efisien dan tepat guna.

